

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu dampak dari perkembangan zaman. Hal ini menimbulkan persaingan di dunia bisnis pun semakin ketat. Teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan sistem informasi yang ada dalam suatu pemerintahan. Pengembangan sistem informasi akan menyediakan sumber informasi secara cepat, akurat, dan relevan. Sehingga kegiatan operasional lembaga pemerintahan dapat berjalan efektif dan efisien.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Lampung, merupakan badan pengelola keuangan yang berada di Provinsi Lampung. BPKAD sebagai satuan kerja perangkat daerah yang mengkoordinir satuan kerja perangkat daerah lainnya yang mengelola pendapatan daerah diharapkan mampu mengembangkan kompetensi dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber penghasilan dan keuangan guna pembiayaan aktivitas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. BPKAD Provinsi Lampung telah menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan keuangan. Agar informasi bermanfaat dalam pengambilan keputusan maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Sehingga untuk menghindari terjadinya kegagalan sistem maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integritas dari berbagai sistem pengolahan transaksi yang ada dalam sebuah lembaga pemerintahan. Sistem informasi akuntansi digunakan guna memudahkan karyawan guna menyelesaikan tugasnya dengan cepat serta tidak dilakukan secara

manual. Pemahaman tersebut menerangkan jika, dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dipercaya dapat memperbaiki kinerja karyawan dalam suatu pemerintahan. Penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan imbas yang positif terhadap kinerja individual sebuah pemerintahan. Sistem informasi dapat memberikan manfaat bagi kinerja individu jika sistem informasi yang telah diterapkan dapat dengan mudah dimengerti oleh para penggunanya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah pemerintahan akan mempengaruhi kinerja individu dalam pemerintahan tersebut.

Kinerja seseorang dikatakan baik jika mempunyai keahlian yang tinggi, kesediaan untuk bekerja, adanya imbalan, dan harapan yang layak di masa mendatang (Helmawati 2017). Kinerja individu ditentukan oleh faktor yang mempengaruhinya. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja setiap individu dengan harapan target pemerintahan dapat tercapai. Pencapaian kinerja secara optimal dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah diselesaikan oleh karyawan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pemerintahan (Maesaroh 2018). Semakin besar skala pemerintahan akan dibutuhkan sistem supaya pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dapat dijalankan secara efisien dan efektif. Pekerjaan karyawan yang diselesaikan secara efisien dan efektif merupakan alat untuk mengukur kinerja individu (Suaryana 2018). Penggunaan sistem secara maksimal oleh karyawan akan meningkatkan kinerja karyawan sehingga dapat berpengaruh pada target pemerintahan (Penatari 2020).

Efisiensi menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam setiap lembaga. Dengan adanya sistem informasi, diharapkan pemerintahan yang menerapkannya mampu masuk ke dalam persaingan dan unggul di dalamnya. Sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, mencapai tujuan dan efisien dalam pemerintahan. Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi mampu memudahkan pemerintahan dalam mengambil keputusan untuk permasalahan yang kompleks. Akan tetapi, penggunaan sistem informasi akuntansi harus diikuti dengan kemampuan teknis pengguna sistem.

Jika kemampuan teknis pengguna yang dimiliki karyawan tinggi maka akan memudahkan dalam penggunaan suatu sistem sehingga sistem tersebut dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kinerja organisasi maupun karyawan itu sendiri (Dharmadiaksa 2019).

Di sisi lain, berdasarkan hasil observasi pada Januari 2022, Permasalahan yang terjadi adanya beberapa kesulitan yang dikeluhkan dari beberapa karyawan BPKAD Provinsi Lampung dalam menggunakan sistem informasi di dalam pekerjaan mereka. Sistem informasi akuntansi yang sudah diimplementasikan pada BPKAD Provinsi Lampung yang telah digunakan oleh semua karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, namun ada beberapa yang merasa kesulitan dalam memanfaatkan sistem informasi yang ada karena sering terjadinya *Error system*, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan demikian, secara otomatis akan mempengaruhi kinerja karyawan BPKAD Provinsi Lampung khususnya pada saat tutup buku akhir bulan, dimana seluruh karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut untuk menarik laporan secara bersama-sama sehingga terjadi *Error system* dan harus menghubungi tim *IT* untuk memperbaiki sistem tersebut yang akhirnya menghambat pekerjaan dan kinerja individual menjadi kurang efektif.

Keberhasilan penerapan suatu sistem informasi tergantung pada kemudahan serta pemanfaatan sistem tersebut oleh pemakai sistem karena teknologi sistem informasi diselenggarakan dalam suatu pemerintahan guna menunjang individu dalam menyelesaikan tugasnya. Peran seorang karyawan selaku elemen manusia yang memiliki keahlian menggunakan sistem informasi dalam pemakaian komputer sehari-harinya (Widianti 2018). Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan menjadi sarana penting guna mempercepat kinerja pemerintahan dalam pemerintahan serta meningkatkan kinerja pemerintahan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan (Viprapastha 2016).

BPKAD Provinsi Lampung adalah suatu instansi pemerintahan yang tugasnya menunjang pemerintahan daerah dalam hal pengelolaan keuangan dan aset daerah.

BPKAD mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan daerah dibidang Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah berdasarkan asas otonomi dan bertugas pembuatan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. BPKAD Provinsi Lampung telah menerapkan sistem informasi akuntansi yaitu Sistem Informasi Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPPKD). SIPPKD adalah sistem yang digunakan untuk mendukung kegiatan mengatur belanja daerah, penganggaran belanja daerah, pengelolaan keuangan dan aset daerah agar dapat berjalan dengan lancar. SIPPKD terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu pemerintahan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Dengan penerapan sistem SIPPKD tersebut diharapkan BPKAD Provinsi Lampung dapat melaksanakan kegiatan operasinya dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah dengan lancar, membantu pengambil keputusan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Dalam kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah BPKAD mengalami kekurangan dalam kegiatan pengendalian sistem informasi akuntansi dikarenakan sistem yang digunakan saat ini masih banyak kekurangan yang dialami pengguna seperti system yang sering error/down yang mengakibatkan sulitnya mengakses situs SIPPKD sehingga seringnya mengalami keterlambatan dalam penginputan data.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan mereplikasi penelitian yang dilakukan Hana (2020) yang meneliti mengenai Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja pada Kinerja Individual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah pada objek penelitian dan variabel yang digunakan, Hana (2020) meneliti Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja pada Kinerja Individual penelitian ini mengambil responden seluruh karyawan yang bekerja pada perusahaan Dealer Sepeda Motor Honda. Penelitian Hana (2020) menggunakan variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan

Teknologi, Motivasi Kinerja, dan Kinerja Individual dengan perusahaan sebagai objek penelitian sedangkan penelitian saat ini mengubah objek Penelitian pada lembaga pemerintahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Lampung dengan responden pegawai BPKAD Provinsi Lampung.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual. Objek dalam penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada periode 2021-2022 dan Variabel yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan Teknologi Informasi akuntansi, serta kinerja Individual.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan deskripsi dari masalah kesenjangan yang terjadi antara teori dan praktik, antara aturan dan pelaksanaan atau antara harapan dan kenyataan yang menjadi jawaban atas sebuah penelitian (Fathur 2016). Dalam melakukan suatu penelitian akan mengemukakan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual yaitu:

1. Apakah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada kinerja Individual di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Lampung?
2. Apakah Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh pada Kinerja Individual di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Lampung?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada kinerja Individual di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Lampung
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi pada kinerja Individual di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Lampung

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Peneliti memberikan bukti empiris tentang pengaruh Efektivitas sistem informasi akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja Individual.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian selanjutnya tentang konsep dan pengaruh Efektivitas sistem informasi akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja Individual.

1.5.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah agar lebih meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi akuntansi dan memberikan kontribusi informasi dan landasan penelitian selanjutnya serta pemerintah daerah lebih mudah dalam menjalankan berbagai kegiatan yang ada dalam pemerintahan tersebut mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

b. Bagi Institusi

Sebagai referensi tambahan bagi pembaca dan peneliti lain yang melakukan penelitian dengan jenis yang sama. Menambah pembendaharaan pada perpustakaan, yang kelak akan berguna bagi mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan penelitian yang membatasi permasalahan, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan hasil analisis mengenai mengenai terdapat pengaruh Efektivitas sistem informasi akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja Individual pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Lampung

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN